

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif yaitu post operatif di ruang rawat inap Pesona Alam 2 yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Fokus asuhan keperawatan dalam laporan tugas akhir ini adalah analisis tingkat pengetahuan pada pasien post *debridement* ulkus diabetikum dengan intervensi *diabetes self management education* (DSME) di RS Urip Sumaharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.

B. Subjek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini fokus kepada dua orang pasien dewasa yang menjalani perawatan selama 4 hari di RS Urip Sumaharjo Provinsi Lampung dengan diagnosa medis ulkus diabetikum dengan rencana *debridement*. Agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subyek penulisan, dengan memiliki kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti) dan tidak memiliki kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti).

1. Kriteria Inklusi :

- a. Pasien terdiagnosis medis ulkus diabetikum tindakan *debridement*
- b. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan
- c. Pasien dengan kesadaran penuh dan mampu berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria eksklusi :

- a. Tidak kooperatif
- b. Mengalami gangguan pendengaran

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif ini telah dilakukan di ruangan Pesona Alam 2 di RS Urip Sumaharjo Provinsi Lampung di ruangan pesona alam 2 belum dilakukan penyampaian *diabetes self management education* (DSME).

2. Waktu Penelitian

Telah dilaksanakan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif pada tanggal 6- 11 Mei 2024

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a) Format pengkajian

Format pengkajian yang digunakan yaitu format pengkajian keperawatan medikal bedah. Format asuhan keperawatan meliputi pengkajian kepada klien berupa, identitas klien, catatan masuk, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

b) Pengamatan

Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien setelah diberikan intervensi saat berada diruangan perawatan yaitu respon pasien setelah diberikan *diabetes self managemen education* (DSME) pada pasien gangguan integritas kulit dan jaringan . Mengamati selama proses operasi apakah terdapat resiko perdarahan serta resiko terjadinya cedera selama tindakan pembedahan. Mengamati kesadaran pasien dan resiko aspirasi akibat efek sisaanastesi post operasi di ruang pulih sadar. Serta memantau perkembangan pasien selama 4 hari di ruang perawatan pasien.

c) Wawancara

Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien menanyakan perkembangan kesehatan pasien setelah diberikan intervensi sampai dengan evaluasi.

d) Observasi

Pengamatan (Observasi) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan penyelidikan terhadap fenomena yang terjadi. Disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi adalah suatu prosedur yang berencana,

yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Dalam karya ilmiah akhir ini dilakukan dengan mengamati respon dan keluhan pasien di ruang pemulihan dan ruang Pesona Alam 2.

e) Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi yang dilakukan ialah menggali informasi yang bersumber dari rekam medis yang ada di rumah sakit sebagai data penunjang pasien.

E. Etika Perawatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018)

1. Otonomi (*Autonomy*)

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

2. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

5. Berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

6. Tidak mencederai (*non-maleficence*)

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.

7. Kesetiaan (*fidelity*)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan klien, meskipun saat klien, meskipun saat klien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada klien.